

Sosialisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar untuk Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu

Risa Arroyyani, Maryani*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta, Jalan Ringroad Selatan Blado, Potorono,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

*Koresponden: e-mail: marry.tenang@gmail.com 082233811560

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak berupa pengadaan media visual gambar dan poster dwibahasa. Pengabdian masyarakat ini sebagai sarana pembelajaran anak-anak agar dapat belajar bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan dengan menggunakan media visual tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Pihak sekolah menyambut baik kegiatan pengabdian ini mengingat masih minimnya media visual gambar dan poster berbahasa Inggris dwibahasa. Dari kegiatan ini, diharapkan bahwa dengan adanya media visual gambar dan poster dwibahasa, siswa terbiasa dengan kosa kata bahasa Inggris pada kehidupan sehari-hari mereka.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Inggris, Media Visual, Poster

ABSTRACT

This community service aims to support English learning in Kindergarten in the form of providing bilingual visual media and posters. This community service is a learning tool for children in order to able learn English easily and fun by using this visual media. The results of this activity showed that the school gave well appreciate of this community service activity considering the lack of bilingual English visual media pictures and posters. From this activity, it is hoped that with the bilingual visual media and posters, students will become familiar with English vocabulary in their daily lives.

Keywords : English learning, Visual media, Poster

PENDAHULUAN

Pada jaman penuh keterbukaan ini, tidak hanya siswa pada tingkat menengah ke atas yang harus menguasai bahasa Inggris namun juga siswa pada tingkat pendidikan paling dasar (Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak). Pada usia dini, pembelajaran bahasa Inggris dimulai dari pembelajaran kosa kata yang dilanjutkan pada pembelajaran struktur bahasa yang lebih tinggi. Sebagai bahasa sosial, bahasa Inggris tidak hanya dipelajari berdasarkan kebutuhan personal anak namun juga terkait dengan media komunikasi global (Ilham & Zamzami, 2021).

Sebagai bahasa asing, pembelajaran bahasa Inggris tidaklah semudah pembelajaran bahasa ibu maupun bahasa pertama. Terdapat beberapa hal yang berpengaruh terhadap mudah tidaknya seseorang menguasai bahasa asing. Dikarenakan struktur bahasa asing yang tidak sama dengan bahasa ibu maupun bahasa pertama, seseorang akan lebih cenderung mudah diinterfensi oleh bahasa yang mereka kuasai terlebih dahulu. Hal tersebut bisa jadi dikarenakan mereka tidak memiliki kesempatan untuk membiasakan diri berbicara dengan bahasa Inggris, ataupun tidak adanya dukungan dari orang terdekat pada mereka untuk mempelajari bahasa Inggris secara intensif (Suryanto & Sari, 2021).

Dengan adanya hal tersebut, perlu latihan yang intens untuk bisa membiasakan diri dengan bahasa Inggris (Ilham & Zamzami, 2021). Melatih bahasa Inggris sejak dini akan memudahkan pemerolehan bahasa dan penguasaan masing-masing keterampilan berbahasa secara lebih efektif (Sintadewi, Artini, & Febryan, 2020). Selain itu, semakin kecil umur seseorang ketika mempelajari bahasa asing, semakin mudah dia menguasainya (Chanifa, Redjeki, & Dayati, 2020). Pembelajaran bahasa memerlukan latihan rutin yang dapat berupa komunikasi langsung seperti mengobrol, maupun tidak langsung melalui tulisan (media visual). Penggunaan media visual dapat membantu siswa untuk mengingat kosa kata dengan lebih mudah karena memory akan objek tertentu mudah diingat sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien (As Sabiq & Sukirno, 2020; Sofian & Anggraeni, 2021). Salah satu media visual yang dapat digunakan untuk menstimulasi pembelajaran bahasa Inggris adalah melalui gambar dan poster.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, pengabdian melakukan pengabdian di TKIT Assalam yang berlokasi di desa pucang anom, Murtigading, Sanden, Bantul, Daerah

Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mendukung pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak berupa pengadaan media visual gambar dan poster dwibahasa, selain itu untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*vocabulary*) dan penyusunan kata dalam bahasa Inggris bagi anak-anak TKIT Assalam. Dan alasan sosialisasi dan pelatihan bahasa Inggris di adakan di TKIT Assalam ialah untuk memberikan kebutuhan pengetahuan pengenalan dan penguasaan kosakata yang banyak sehingga anak-anak akan lebih mudah menghafal dan mengetahui kosakata bahasa Inggris melalui media visual. Dengan menguasai kosakata yang banyak maka anak-anak dapat dengan mudah menguasai kemampuan bahasa Inggris dengan cepat. Pengenalan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris di TKIT Assalam dianggap masih kurang, baik melalui pembiasaan mendengarkan, pengucapan, maupun mengetahui arti dari setiap kata. Hal ini disebabkan kurang diberikan pembiasaan di sekolah karena minimnya dalam pemilihan bahan ajar dan media mendukung. Dari hal tersebut maka perlu sekali diadakan sosialisasi dan pendampingan dalam pembelajaran bahasa Inggris di TKIT Assalam dengan menggunakan media visual gambar dan poster. Harapannya, dengan adanya media visual dwibahasa (*Bilingual*), siswa terbiasa dengan kosa kata bahasa Inggris pada kehidupan sehari-hari mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini bertempat di TKIT Assalam yang berlokasi di desa Pucanganom, Murtigading, Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan observasi, sosialisasi kegiatan dan analisa kebutuhan siswa TKIT. Pengabdian masyarakat diberikan dalam bentuk penyediaan fasilitas media visual berupa gambar dan poster pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, pendampingan pembelajaran bahasa Inggris juga. Pendampingan dan pemberian media visual ini dilaksanakan pada saat kegiatan *Parenting* yang dilaksanakan di TKIT Assalam. Jumlah siswa yang hadir 20 anak, 13 guru dan 50 orangtua wali. Kegiatan ini dilaksanakan setelah acara parenting selesai di akhir acara diisi dengan sosialisasi dan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris tingkat dasar untuk Taman Kanak-Kanak Islam terpadu. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, *speaking* dan bernyanyi. Instrumen/ media yang digunakan yaitu menggunakan poster/gambar. Pengabdian memberikan penjelasan sesuai dengan materi serta beberapa simulasi untuk mempraktekan membaca dan melafalkan kosakata yang baik dan

benar dalam bahasa Inggris, melalui poster-poster atau gambar tersebut. Selanjutnya para siswa, guru dan orangtua diberikan waktu untuk mempraktekkan materi tersebut secara berkelompok. Para peserta senang sekali dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai rancangan awal, tahap pertama yaitu kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan observasi. Kegiatan ini dilakukan dengan bersilaturahmi pada pihak sekolah TKIT Assalam. Kemudian observasi dilanjutkan dengan sosialisasi kegiatan dan analisa kebutuhan siswa TKIT terkait dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris. Dari hasil komunikasi awal tersebut dengan pihak sekolah, diperoleh data bahwa bahasa Inggris diberikan pada murid TK A dan TK B berupa lagu-lagu dan membacakan buku cerita *bilingual*. Pembelajaran bahasa Inggris hanya diberikan secara terbatas. Belum ada media pembelajaran bahasa Inggris visual yang dipasang di sekolah tersebut. Dengan adanya latar belakang tersebut, pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pemberian media visual gambar dan poster dan pendampingan pembelajaran untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris di TKIT.

Tahapan kedua adalah penyusunan media visual gambar dan poster pembelajaran bahasa Inggris. Pada penyusunan media ini, berdasarkan hasil analisa kebutuhan dan komunikasi dengan pihak sekolah, pengabdian menyusun sebanyak 5 poster yaitu:

1. Mencuci Tangan

Dalam poster ini, pengabdian membuat 6 langkah cuci tangan dengan dua bahasa (Indonesia dan English).

Wash Your Hands (Cuci Tanganmu).

Berikut langkah-langkah yang ada dalam media visual poster :

Rub hands palm to palm (Gosok kedua telapak tangan)

Rub back of each hand (Gosok punggung tangan)

Rub between fingers (Bersihkan sela-sela jari)

Rub each of thumb (Gosok kedua ibu jari)

Rub tips of fingers (Gosok ujung jari)

Rub each wrist (Gosok pergelangan tangan)



Gambar 1. Wash Your Hands

2. Tidak membuang sampah sembarangan

Media visual ini bertujuan untuk mengenalkan *vocabulary* terkait dengan larangan buang sampah sembarangan.

Don't litter (Jangan buang sampah sembarangan)



Gambar 2. Don't Litter

3. Membersihkan Kelas

Media visual ini bertujuan untuk mengenalkan *vocabulary* terkait kebersihan lingkungan terutama lingkungan kelas.

Keep Clean (Jagalah Kebersihan)

Sweep the floor (Bersihkan lantai dengan sapu)

Mop the floor with a mop (Bersihkan lantai dengan kain pel)

Dust the table with a duster (Bersihkan meja dari debu dengan kemoceng)

Throw the trash (Buanglah sampahmu)

Pick up the trash (Punguti sampah di lantai)

Wipe the window with a cloth (Lap jendela dengan kain)



Gambar 3. Keep Clean

4. Area Bebas Perundungan

Tujuan dari poster ini adalah mengenalkan kosa kata perundungan kepada anak-anak sekaligus kata bijak untuk anti perundungan.

This is a Bully Free Zone (Area bebas perundungan)

Spread the kindness (Sebarkan kebaikan)



Gambar 4. Bully Free Zone

5. Rukun Islam

Poster ini bertujuan untuk mengenalkan vocabulary terkait Rukun Islam.

Rukun Islam (*The 5 pillars in Islam*)

Faith (Syahadat)

Prayer (Solat)

Alms giving (Zakat)

Fasting (Puasa)

Pilgrimage/Haji (Haji)



Gambar 5. The five pillars in Islam

Tahap ketiga adalah pemberian media visual gambar dan poster dwibahasa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang sama dengan kegiatan parenting di TKIT Assalaam.



Gambar 6. Penyerahan Media Visual/ Poster Bilingual

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah menyambut baik kegiatan pengabdian ini mengingat masih minimnya pendampingan dan penyediaan media visual gambar dan poster pembelajaran berbahasa Inggris (dwibahasa) yang dapat membantu dalam peningkatan pembelajaran bahasa Inggris siswa TKIT Assalam. Pemberian media visual gambar dan poster ini sekaligus juga mengenalkan kosa kata (*vocabulary*) dasar terkait tema sehari-hari dan juga terkait tema islami yang dipelajari siswa di sekolah. Selain itu, media gambar juga efektif untuk menumbuhkan minat belajar anak dimungkinkan untuk merasakan nuansa pembelajaran dan pengalaman baru yang lebih menyenangkan. Para peserta siswa, guru dan orangtua wali sangat senang dan antusias dalam mengikuti pengabdian masyarakat dan berpartisipasi aktif dalam pelatihan tersebut.

REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi dan pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar untuk Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu berupa pengadaan media visual gambar dan poster dwibahasa merupakan langkah awal dalam pembelajaran bahasa Inggris. Rekomendasi untuk pengabdian lain ataupun pengabdian selanjutnya adalah pengadaan buku saku kosa kata yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah agar siswa lebih mudah dalam mempelajari bahasa Inggris baik untuk keperluan sehari-hari maupun untuk kebutuhan pembelajaran di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada TKIT Assalaam yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIKes Surya Global Yogyakarta yang telah memfasilitasi segala keperluan yang tim penulis butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- As Sabiq, A. H., & Sukirno, M. A. (2020). Visual Media Utilization in Mastering English Vocabulary of Hearing-Impaired Students. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 162–173. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.3911>
- Chanifa, A. M., Redjeki, E. S., & Dayati, U. (2020). Benefits of Teaching Foreign Language for Early Childhood. *Proceedings of the 6th International Conference on Education and Technology (ICET 2020)*, 501, 112–115. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.018>
- Ilham, M., & Zamzami, F. (2021). *The Importance Of Learning English For Students*. (April). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/350705912>
- Sintadewi, N. M. D., Artini, N. P. J., & Febryan, I. (2020). Analysis of English Learning Difficulty of Students in Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 4(3), 431. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i3.28524>
- Sofian, R. F., & Anggraeni, A. (2021). an Analysis the Use of Visual Media in Teaching English To Young Learners. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 4(4), 622. <https://doi.org/10.22460/project.v4i4.p622-627>
- Suryanto, & Sari, Z. E. (2021). Difficulties and Strategies in Learning English: An Analysis of Students From English and Non-English Education Department in Indonesia. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Social, Hummanity, and Education (ICoSIHESS 2020)*, 518(ICoSIHESS 2020), 313–331. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.140>